

## **PELATIHAN DAN SOSIALISASI “SAMPAH ADALAH BERKAH”**

Yusriani Sapta Dewi, Nurhayati, Berlin Sitorus, Kiki Kusumawati  
Tim PkM Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia  
[ysaptadewi@gmail.com](mailto:ysaptadewi@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Salah satu permasalahan lingkungan yang sedang terjadi saat ini adalah masalah sampah yang semakin hari semakin meningkat. Sampah merupakan akibat dari kegiatan manusia. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi, saat ini pengelolaan sampah di sebagian besar kota masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Pelaksanaan kegiatan *reduce, reuse, recycle* di masyarakat masih terkendala, terutama kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah. Manfaat limbah ini tidak lepas dari pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penanganannya dan juga kesadaran masyarakat untuk mengelolanya. Bahkan saat ini, sampah dapat dikaitkan dengan kegiatan Bank Sampah.

Kata kunci : masalah sampah, pemilahan sampah, kesadaran masyarakat untuk memilah sampah, Bank Sampah

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Analisis Situasi**

Permasalahan lingkungan yang sekarang terjadi salah satunya adalah permasalahan sampah, yang kian hari terus menumpuk jumlahnya. Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi, saat ini pengelolaan sampah sebagian besar kota masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Masyarakat hanya melakukan pengumpulan sampah di rumah masing-masing, kemudian sampah di ambil oleh tukang pengumpul sampah (petugas sampah) selanjutnya ke TPS (Tempat Penyimpanan Sementara), dari TPS sampah diangkut oleh mobil sampah kemudian diangkut oleh truk-truk khusus dan dibuang atau ditumpuk begitu saja di tempat yang sudah disediakan tanpa di apa-apakan lagi. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar di mana lingkungan menjadi kotor dan sampah yang membusuk akan menjadi bibit penyakit di kemudian hari. Tak sempat sampah itu dipilah antara yang organik maupun yang anorganik. Bila ditinjau dari segi keseimbangan lingkungan, kesehatan, keamanan dan pencemaran, apabila sampah tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan-gangguan antara lain pencemaran udara, pencemaran air dan pencemaran tanah.

.Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menjelaskan perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan pembatasan timbulan sampah, mendaur ulang dan memanfaatkan kembali sampah atau dikenal dengan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Penerapan kegiatan 3R di masyarakat masih terkendala terutama oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah. Kemanfaatan sampah ini tidak terlepas dari penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menanganinya dan juga kesadaran dari masyarakat untuk mengelolanya. Bahkan saat ini sampah dapat dikaitkan dalam kegiatan Bank Sampah.

Pemberdayaan merupakan suatu proses perubahan sosial, ekonomi politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri *stakeholders* (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang sejahtera secara berkelanjutan. Kenyataan saat ini, aktivitas dan kemanfaatan Bank Sampah belum banyak dipahami oleh masyarakat sehingga diperlukan pelatihan dan sosialisasi secara intensif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan peranan pengelolaan sampah melalui penyuluhan, keterampilan atau asistensi secara langsung yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat Universitas Satya Negara Indonesia; melalui program kemitraan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat. Mahasiswa dan tim petugas kebersihan Universitas Satya Negara menjadi sasaran pelatihan dan sosialisasi mengubah sampah menjadi berkah dalam bentuk Bank Sampah.

## **2. Masalah Mitra**

Berdasarkan fakta di lapangan ada beberapa permasalahan pengelolaan sampah padat di Universitas Satya Negara Indonesia. Sampah tidak dipilah berdasarkan sampah organik (basah) maupun sampah anorganik (kering). Tempat Pembuangan Sementara menjadikan pemandangan tidak estetik apalagi jika alat angkut dari pengelola sampah (dalam hal ini Pemerintah Daerah) terlambat mengangkut sampah tersebut. Ketika hujan, kondisi menjadi semakin parah karena cepat menjadi semakin tercampor, mudah busuk dan mendatangkan vector penyakit. Selain daripada itu, keuntungan kemanfaatan sampah tidak diperoleh karena sampah langsung diangkut ke Tempat Penampungan Akhir.

## **3. Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat**

Adapun tujuan yang Tim ingin capai dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan petugas kebersihan Universitas Satya Negara Indonesia lebih peduli pada pengelolaan sampah di USNI
2. Mahasiswa dan petugas kebersihan Universitas Satya Negara Indonesia dapat memilah sampah antara sampah organik dan sampah anorganik
3. Mahasiswa dapat membuat kegiatan Bank Sampah

## **SOLUSI, TARGET DAN LUARAN**

### **1. Solusi**

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra tentang pengelolaan sampah di Universitas Satya Negara Indonesia, maka langkah yang dilakukan adalah melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang mengubah sampah menjadi berkah. Sampah diubah menjadi materi yang berharga dan mempunyai nilai ekonomi. Keuntungan yang akan didapatkan adalah lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat; selain daripada itu akan diperoleh keuntungan secara ekonomi, karena Langkah 3 R yaitu *Reuse*, *Recycle* dan *Reduce*.

Langkah awal yang akan dilakukan adalah memilah sampah, yaitu sampah organik (basah) dan sampah anorganik (kering). Langkah selanjutnya adalah menjadikan sampah menjadi berkah dengan mengubah menjadi materi yang bernilai ekonomi; yaitu dengan cara menjual sampah

kering (anorganik) atau mengubahnya menjadi sesuatu yang bermanfaat, misalnya bungkus kopi bisa dianyam menjadi tikar, tas dan lain-lain. Langkah berikutnya adalah membuat tempat penukaran sampah dengan lebih terorganisir, yaitu pembentukan Bank Sampah. Sampah kering dapat ditukarkan dalam bentuk uang dan dijadikan sebagai tabungan. Selain pengelolaan sampah kering; sampah basah (organic) dapat diubah menjadi materi yang mempunyai nilai lebih bagi lingkungan, yaitu kompos maupun eco enxym.

## **2. Target Luaran**

Target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) adalah bagaimana kegiatan lebih terarah dan memberi dampak optimal; optimis dan maksimal bagi pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Adapun target dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini adalah para mahasiswa dan petugas kebersihan Universitas Satya Negara Indonesia lebih peduli pada kebersihan lingkungan.

Luaran lain dari kegiatan Abdimas ini adalah terbentuknya Bank Sampah di Universitas Satya negara Indonesia. Adapun spesifikasi luaran yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah di Universitas Satya Negara Indonesia menjadi terorganisir
2. Ada pemilahan sampah, organik dan anorganik
3. Lingkungan menjadi lebih bersih, sampah mempunyai nilai ekonomi dan estetika lingkungan terjaga
4. Terbentuknya Bank Sampah di Universitas Satya Negara Indonesia, yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika USNI maupun masyarakat sekitar kampus.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Persiapan**

Persiapan yang diperlukan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan dengan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM), maka Tim Abdimas melakukan survey, adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pembentukan Tim Abdimas Dosen Tetap USNI;
- b. Survey kondisi pengelolaan sampah secara existing dan identifikasi permasalahan;
- c. Pendataan sampah dan tenaga pengelola;
- d. Pendataan mahasiswa dan tenaga kebersihan sebagai relawan;
- e. Pembagian tugas pembekalan materi untuk Tim Abdimas Dosen Tetap USNI;
- f. Penyusunan program kerja.

### **2. Pelaksanaan**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di lingkungan Universitas Satya negara Indonesia November 2021 sampai dengan Desember 2021. Dasar kegiatan ini adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi dan program kerja LPPM USNI. Rangkaian kegiatan ini diawali dengan komunikasi, diskusi dan survey untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah secara existing

di Universitas Satya Negara Indonesia serta tenaga relawan dari mahasiswa dan tenaga kebersihan Universitas Satya Negara Indonesia.

- Perkenalan dan menjelaskan maksud serta tujuan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Menjelaskan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Menjelaskan materi yang akan diberikan selama pelatihan.
- Menjelaskan output dan manfaat dari pelatihan

#### **a. Target Peserta Pelatihan**

Peserta Pelatihan dan sosialisasi “Sampah adalah Berkah” adalah mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan Universitas satya Negara Indonesia, mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik dan tenaga kebersihan Universitas Satya Negara Indonesia. Jumlah mahasiswa 25 orang, dosen 4 orang, dan tenaga kebersihan 6 orang.

#### **b. Keberlanjutan Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sesuai sifat bidang pengabdian masyarakat yang berkelanjutan (*sustainable*) yaitu:

1. Setiap peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan diwajibkan melakukan pemilahan sampah.
2. Setiap peserta pelatihan akan menjadi anggota Bank Sampah Universitas satya Negara Indonesia.
3. Laporan hasil Pengabdian kepada masyarakat akan dipublikasi ke jurnal Abdimas yang ada di lingkungan USNI atau mitra LPPM USNI
4. Jika hasil evaluasi kegiatan PkM ini berhasil dan baik, maka akan dilakukan pelatihan selanjutnya dan akan dikerjasamakan dengan Pemerintah Daerah setempat.

#### **c. Materi Pelatihan**

Materi pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan yang diberikan, yaitu:

1. Pengertian Sampah organik dan Sampah anorganik
2. Cara Pemilahan Sampah
3. Contoh keberhasilan Bank Sampah Berlian di Kabupaten Bogor
4. Pembentukan Bank Sampah di lingkungan Universitas Satya Negara Indonesia

#### **d. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data yang digunakan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi atas 3 bagian, yaitu:

1. Saat pelatihan dilakukan pre-test dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta sebelum pelatihan dan post-test dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah pelatihan.
2. Evaluasi terhadap materi ajar dan instruktur

#### **e. Teknik Analisis Data**

Data kuesioner diolah menggunakan analisis secara diskriptif untuk pre-test dan post-test.

### 3. Studi Kelayakan

Pelatihan dan sosialisasi “Sampah adalah Berkah” sudah banyak dilakukan di tempat lain. Keuntungan nilai ekonomis dan lingkungan sangat dirasakan. Demikian juga terbentuknya Bank Sampah merupakan solusi lingkungan bebas pencemaran sampah dan mempunyai nilai tabungan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan.

### 4. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan direncanakan mulai bulan November dan dilaksanakan selama 3 hari. Adapun jadwal dan materi pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal dan Materi Pelatihan**

WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
Hari Pertama			
08.30 - 09.00	Registrasi	Panitia	Absen peserta dan instruktur
09.01 – 09.30	Pembukaan dan Doa	Tim Abdimas	
09.31 – 10.00	Pre Test	Tim Abdimas	Pembagian dan kumpulkan kuesioner pre-test
10.01 – 11.30	Konsep Sampah	Instruktur	Pemahaman tentang sampah
11.31 – 12.30	Pelatihan pemilahan sampah	Instruktur	Pemahaman tentang cara pilah sampah
12.31 – 13.30	ISOMA		Istirahat, sholat dan makan siang
13.31 – 15.30	Pelatihan pembentukan Bank Sampah	Instruktur	Pemahaman Bank Sampah
15.31 sd 16.30	Diskusi	Instruktur	Pertanyaan dan jawaban
16.31 sd 17.00	Penutupan pelatihan hari pertama		
WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
Hari Kedua			
07.30 - 08.00	Registrasi	Panitia	Absen peserta dan instruktur
08.01 – 08.15	Pembukaan dan Doa	Tim Abdimas	Ketua Abdimas
08.16 – 12.00	Pembentukan organisasi Bank Sampah	Instruktur	Pemilihan pengurus
12.01 – 13.30	ISOMA		Istirahat, sholat dan makan siang
WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
Hari Ketiga			
07.30 – 08.00	Registrasi	Panitia	Absen peserta dan instruktur

08.01 – 08.15	Pembukaan dan Doa	Tim Abdimas	Ketua Abdimas
08.16 – 12.00	Aplikasi kondisi lapangan	Instruktur	Praktek simulasi Bank Sampah
12.01 – 13.30	ISOMA		Istirahat, sholat dan makan siang
14.31 sd 14.45	Post test	Tim Abdimas	Pembagian dan kumpulkan kuesioner post-test
14.46-15.30	Evaluasi	Tim Abdimas	

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Bank Sampah**

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat Pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankkan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan.

Bank sampah ada karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat

Konsep yang diusung oleh bank sampah sendiri juga memiliki manajemen, bukan uang yang ditabung melainkan sampah agar bisa lebih dikendalikan dengan baik.

Hadirnya bank sampah juga memberikan manfaat positif untuk masyarakat, antara lain:

- Membantu pengolahan sampah di Indonesia menjadi lebih baik, walau perlu dilakukan secara konsisten.
- Ikut berpartisipasi untuk melestarikan lingkungan karena membantu dalam memecahkan masalah sampah.
- Membangun kesadaran masyarakat secara lebih luas terkait sampah dan permasalahan lingkungan.
- Terbiasa memanfaatkan sampah yang sudah dikumpulkan agar bisa melakukan daur ulang.
- Belajar memanfaatkan barang-barang bekas menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis.

Secara ekonomi, manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki. Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak. Imbalan yang diberikan kepada penabung tidak hanya berupa uang, tetapi ada pula yang berupa bahan makanan pokok seperti gula, sabun, minyak dan beras. Bank sampah juga bermanfaat bagi

siswa yang kurang beruntung dalam hal finansial, beberapa sekolah telah menerapkan pembayaran uang sekolah menggunakan sampah.

#### 4.2. Inisiasi Awal Program

Kegiatan ini meliputi pengenalan antara tim P2M dengan peserta, sosialisasi tujuan dan diskusi program, *brainstorming*, dan pengenalan kondisi setempat. Kegiatan awal ini bertujuan agar peserta pelatihan merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap program yang ingin dicapai bersama dengan asumsi mereka memiliki kesempatan untuk menuangkan ide-ide dalam diskusi, bukan sekedar menjalankan apa yang telah tim P2M rencanakan.

##### 1. Pendampingan pemilahan sampah

Kegiatan ini meliputi sosialisasi dan penyuluhan tentang Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Peserta pelatihan mengetahui jenis sampah anorganik maupun sampah organik, sampah kering atau sampah basah dan cara pemilahannya.

##### 2. Pengenalan Bank Sampah

Sampah anorganik mempunyai nilai ekonomis yang baik. Selain dapat dijual secara langsung, sampah anorganik dapat dimanfaatkan kembali untuk berbagai keperluan. Pemanfaatan tersebut dapat dalam bentuk lain. Misalnya, botol plastik air mineral dapat dimanfaatkan sebagai pot tanaman, tempat minyak goreng dll.

##### 3. Pendampingan Pembentukan Bank Sampah

Bank Sampah mempunyai struktur organisasi seperti layaknya Bank, meskipun sangat sederhana. Ada pengurus Bank, seperti halnya Ketua, Sekretaris, Bendahara, Petugas pencatat, petugas penimbang dan tentunya ada nasabah.

#### 4.2. Kondisi Peserta sebelum Pelatihan

Adanya kondisi Pandemi, menyebabkan Pelatihan dan sosialisasi “Sampah adalah Berkah”, dilakukan dengan peserta sangat terbatas. Pelatihan dilakukan secara tatap muka karena akan lebih jelas dan dimengerti. Sebelum pelatihan dimulai, peserta diharuskan untuk mengisi pre-tes. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan pelatihan dalam penambahan pengetahuan setelah mendapatkan Pelatihan, Pada tabel 2 berikut ini menunjukkan hasil pre-tes peserta.

**Tabel 2. Hasil pre-tes**

No.	Pernyataan	Jawaban		
		(%)	(%)	(%)
1.	Mengetahui definisi sampah organik dan sampah anorganik	69 (y)	31(t)	
2.	Melakukan pilah sampah kering dan basah	8,6 (s)	45,7(k)	42,9 (tp)
3	Membuang seluruh sampah dalam satu tempat	84 (s)	11,2 (k)	4,8 (tp)
4	Mengumpulkan sampah kertas, kardus, botol bekas	77,7 (s)	10,1 (k)	12,2 (tp)
5	Mengetahui tentang Bank Sampah	47,8 (y)	52,2 (t)	
6	Pernah mengikuti pelatihan tentang Bank Sampah	9,7 (y)	90,3 (t)	
7	Tertarik mengikuti pelatihan Bank Sampah	98,6 (y)	1,4 (t)	

Keterangan :

y = ya

t = tidak

s = selalu

kd = Kadang-kadang

tp = tidak pernah

Dari hasil pre-tes didapatkan bahwa pengetahuan peserta tentang sampah organik dan sampah anorganik cukup tinggi, sebesar 69 %. Hal ini dikarenakan Sebagian besar peserta pelatihan adalah mahasiswa. Hanya 8,6 % peserta melakukan pilah sampah, dan sebagian besar dari peserta (84%) membuang sampah dalam satu tempat. Peserta juga melakukan pengumpulan kertas bekas, kardus dan botol-botol bekas (77,7 %). Sebanyak 52,2 % peserta mengetahui tentang bank sampah, namun hanya 9,7 % yang pernah mengikuti pelatihan bank sampah. Sebagian besar peserta (98,6 %) tertarik mengikuti pelatihan bank sampah.

#### **4.3. Materi Pelatihan**

Materi disampaikan oleh instruktur dari Bank Sampah Berlian, Saudara Supardi, ST  
Pada materi ini dijelaskan bagaimana mengubah sampah menjadi berkah :

- a. Mengenal sampah organik dan sampah anorganik
- b. Memilah sampah organik dan anorganik
- c. Pengertian Bank sampah
- d. Organisasi Bank Sampah
- e. Rencana pembentukan organisasi bank sampah di Universitas Satya Negara Indonesia

#### **4.4. Hasil Pelatihan Sampah Adalah Berkah**

Hasil post tes

Hasil pos test merupakan salah satu cara melihat perkembangan peserta pelatihan pada tanggapan setelah mendapat perlakuan. Berikut ini adalah hasil yang didapatkan setelah mendapatkan pelatihan. Dari hasil post-tes didapatkan bahwa pengetahuan peserta tentang sampah organik dan sampah anorganik meningkat, menjadi 97 %. Setelah pelatihan, peserta akan melakukan pilah sampah (95%). Sebanyak 96 % peserta tidak akan membuang sampah dalam satu tempat, namun akan dipilah. Peserta juga akan melakukan pengumpulan kertas bekas, kardus dan botol-botol bekas (87,9 %). Sebanyak 96,8 % peserta tertarik pada manfaat bank sampah, namun hanya 88,9 % yang akan menukarkan sampah anorganiknya ke bank sampah. 1,1 % tidak akan menukarkan sampah anorganiknya ke Bank Sampah karena di sekitarnya tidak ada Bank Sampah. Dari seluruh peserta, 98 % tertarik untuk menjadi anggota Bank Sampah. Tabel 3 berikut menunjukkan pernyataan peserta setelah mendapatkan pelatihan.

**Tabel 3. Hasil post-tes**

No	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Mengetahui definisi sampah organik dan sampah anorganik	97	3
2.	Akan melakukan pilah sampah kering dan basah	95	5
3	Akan membuang seluruh sampah dalam satu tempat	4	96
4	Akan mengumpulkan sampah kertas, kardus, botol bekas	87,9	12,1



No	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
5	Tertarik dengan manfaat bank sampah	96,8	3,2
6	Akan menukarkan sampah kertas, kardus, botol bekas ke Bank Sampah	88,9	11,1
7	Tertarik menjadi anggota Bank Sampah	98	12

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **5.1.Kesimpulan**

Temuan dari pelatihan “Sampah Adalah Berkah” mendapatkan tingkat pemahaman peserta meningkat setelah mendapatkan perlakuan/pelatihan. Untuk meningkatkan pemahaman peserta secara maksimal, perlu ditingkatkan juga kualitas maupun kuantitas pelatihan.

### **5.2.Saran**

Mencermati hasil pelatihan “Sampah Adalah Berkah”, maka diperlukan peningkatan pelatihan baik secara kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas adalah melakukan aksi nyata pemilahan sampah dan mengaktifkan Bank Sampah. Secara kuantitas, maka pelatihan lebih sering dilakukan dan mengajak lebih banyak masyarakat untuk memilah sampah dan menjadi anggota bank sampah. Pelatihan bisa dilakukan secara bertahap untuk mendapat hasil lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. *Jumlah Penduduk Kota Administrasi Jakarta Selatan*. Update Terakhir : 30 Januari (2017), tersedia di <https://jakarta.bpj.go.id>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2012 *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle Melalui Bank Sampah*. (online) tersedia di ([jdih.menlh.go.id](http://jdih.menlh.go.id))
- SNI 19-2454-2002, *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Departemen Pekerjaan Umum Bandung. Bandung: Yayasan LPMB.
- SNI 3242-2008, *Pengelolaan Sampah di Pemukiman*. Departemen Pekerjaan Umum Bandung. Bandung: Yayasan LPMB.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Utami, Elsa. 2013.*Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia.
- Jamaludin, Sri dan Wahyono, Sri. 2006. *Pengomposan Sampah Skala Rumah Tangga*. Jakarta: Asdep Urusan Limbah Domestik dan Usaha Skala Kecil Kementrian Lingkungan Hidup.

**Kuesioner pre-tes dan post tes**

**PRE-TES**  
**KUESIONER PELATIHAN SAMPAH ADALAH BERKAH**  
**11 NOVEMBER 2021**

*Beri tanda silang pada jawaban yang dipilih*

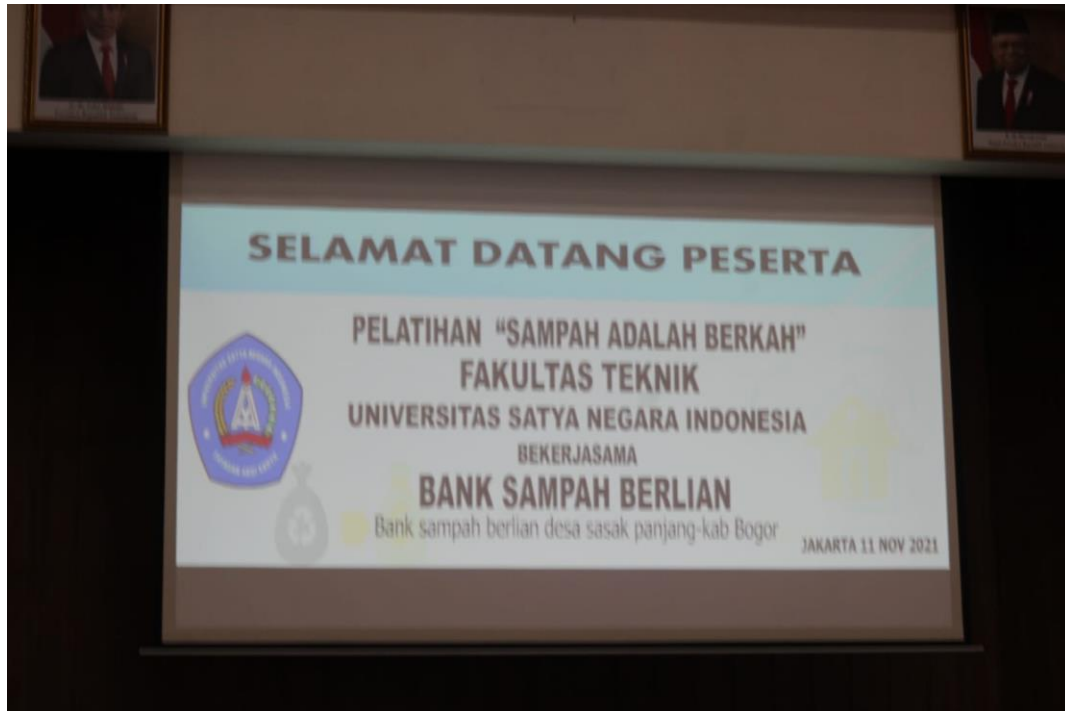
1. Saya tahu tentang sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering)  
☐ Ya ☐ Tidak
2. Saya melakukan pilah sampah antara sampah kering dan sampah basah  
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak pernah
3. Saya membuang seluruh sampah dalam satu tempat  
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak pernah
4. Saya mengumpulkan sampah kertas, kardus, botol bekas  
☐ Selalu ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak pernah
5. Saya mengetahui tentang Bank Sampah  
☐ Ya ☐ Tidak
6. Saya pernah mengikuti pelatihan tentang Bank Sampah  
☐ Ya ☐ Tidak
7. Saya tertarik mengikuti pelatihan tentang Bank Sampah  
☐ Ya ☐ Tidak

**POST-TES**  
**KUESIONER PELATIHAN SAMPAH ADALAH BERKAH**  
**11 NOVEMBER 2021**

*Beri tanda silang pada jawaban yang dipilih*

- 1 Saya tahu tentang sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering)  
☐ Ya ☐ Tidak
- 2 Saya akan melakukan pilah sampah antara sampah kering dan sampah basah  
☐ Ya ☐ Tidak
- 3 Saya akan mengumpulkan sampah bekas kertas, kardus, botol dll  
☐ Ya ☐ Tidak
- 4 Saya tertarik dengan manfaat Bank Sampah  
☐ Ya ☐ Tidak
- 5 Saya akan menukarkan sampah kertas, kardus, botol dll ke Bank Sampah  
☐ Ya ☐ Tidak
- 6 Saya akan menjadi anggota Bank Sampah di USNI  
☐ Ya ☐ Tidak

### **Foto Kegiatan Pelatihan**



Instruktur pelatihan



Penjelasan instruktur



Peserta pelatihan dan pembentukan pengurus Bank Sampah USNI



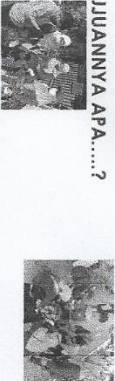


Koordinasi rencana kerja Bank Sampah Satya

## Materi Pelatihan

### SELEKSI TERBUKA PENGUSAHA BANK SAMPAH TAJEMPAWU DIKAWUKAN SIREY SAMPAH TERLEBIH DAHULU DI KAWUKAN KAMPUS


#### JUANNYA APA...?



#### AN TEMPAT

Implementasi di Kompos?

Tidak perlu kesulitan ke  
Membuatnya



#### AN MAMA

UNTUK SAMPAH  
K BERSAMA USNI

#### Apakah itu bank sampah?

#### TUJUAN

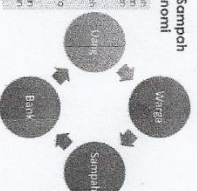
- Mengurangi sampah yang terbuang ke lingkungan
- Mengurangi pencemaran lingkungan
- Mengurangi biaya pengelolaan sampah
- Mengurangi biaya pengelolaan sampah
- Mengurangi biaya pengelolaan sampah

#### ALASAN

- Mengurangi sampah yang terbuang ke lingkungan
- Mengurangi pencemaran lingkungan
- Mengurangi biaya pengelolaan sampah
- Mengurangi biaya pengelolaan sampah
- Mengurangi biaya pengelolaan sampah

### Cara Pengelolaan Sampah Berprospek Ekonomi

Salah satu cara untuk mengelola sampah yang menghasilkan keuntungan adalah dengan menjual sampah ke bank sampah. Bank sampah adalah lembaga yang mengumpulkan, mengelola, dan menjual sampah organik dan anorganik. Dengan menjual sampah ke bank sampah, masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan. Selain itu, bank sampah juga dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan.



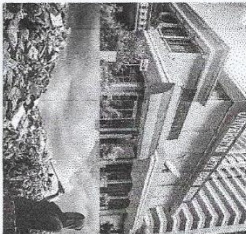
### 8 LANGKAH PENDEKATAN BANK SAMPAH

1. MENYERANG
2. MENYERANG
3. MENYERANG
4. MENYERANG
5. MENYERANG
6. MENYERANG
7. MENYERANG
8. MENYERANG

### PEMBENTUKAN PENGUSUS

- 1. MENYERANG
- 2. MENYERANG
- 3. MENYERANG
- 4. MENYERANG
- 5. MENYERANG
- 6. MENYERANG
- 7. MENYERANG
- 8. MENYERANG


### PENGENALAN & PEMBENTUKAN BANK SAMPAH



UNIVERSITAS KATOLIK NEGERI  
INDONESIA (KSN)


### Bank Sampah

Bank Sampah adalah lembaga yang mengelola sampah organik dan anorganik. Dengan menjual sampah ke bank sampah, masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan. Selain itu, bank sampah juga dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan.



### Bank Sampah

Bank Sampah adalah lembaga yang mengelola sampah organik dan anorganik. Dengan menjual sampah ke bank sampah, masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan. Selain itu, bank sampah juga dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan.



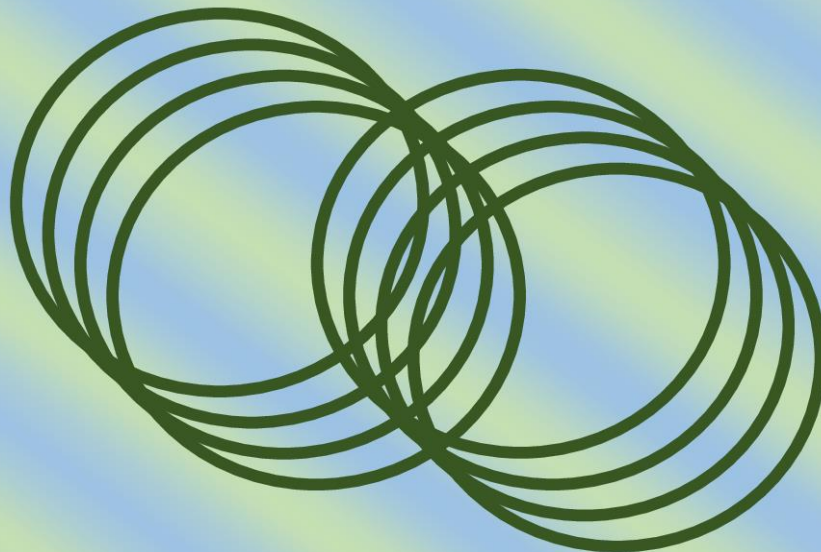


**VOLUME 3 NOMOR 2 DESEMBER 2021**

**ISSN : 2686-0287**

# **SINERGI**

**JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT**



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**  
**FAKULTAS TEKNIK**



# JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT **SINERGI**

## **Pelindung**

Dekan Fakultas Teknik

## **Penanggung Jawab**

Ir. Nurhayati, M.Si

## **Dewan Redaksi**

Ir. Nurhayati, M.Si

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Nurul Chafid, S.Kom., M.Kom

## **Mitra Bestari**

Dr. Hening Darpito (UNICEF)

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BPPT)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM.,  
M.Kom (STKIP Panca Sakti)

## **Penyunting Pelaksana**

Ai Silmi S.Si., M.T

Novita Serly Laamena, S.Pd., M.Si

**JURNAL SINERGI** merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara

Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <http://www.usni.ac.id>

E-mail :

[nng\\_nur@yahoo.com](mailto:nng_nur@yahoo.com)

[ysaptadewi@gmail.com](mailto:ysaptadewi@gmail.com)

Frekuensi Terbit

2 kali setahun : Juni dan Desember

## DAFTAR ISI

<b>Pelatihan Aplikasi Microsoft Power Point bagi Remaja Puri Bintaro Hijau</b> Nurul Chafid, Sukarno Bahat Nauli, Istiqomah Sumadikarta	<b>1 - 4</b>
<b>PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU</b> <b>Pembuatan Konten Bahan Ajar pada YOUTUBE Menggunakan OBS dan</b> <b>Editing Video Filmora</b> Hernalom Sitorus, Istiqomah Sumadikarta, Riama Sibarani	<b>5 - 8</b>
<b>Pelatihan Dan Sosialisasi “Sampah Adalah Berkah”</b> Yusriani Sapta Dewi, Nurhayati, Berlin P. Sitorus, Kiki Kusumawati	<b>9 - 24</b>
<b>Pelatihan Sistem Pelayanan Administrasi Pasien di Klinik Estetiderma</b> Priongo Hendradi dan Nurmaini	<b>25 - 38</b>
<b>Sosialisasi Pengaruh Pemberian Tunjangan Kinerja Daerah ( TKD )</b> <b>Terhadap Kinerja Pegawai Di Disgulkarmat Kota Administrasi Jakarta Selatan</b> Darmono	<b>39 - 46</b>